

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR MAHASISWA BIDIKMISI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Riska Yurnaliza¹⁾, Totoh Andayono, ST., MT²⁾

Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

email: riskayurnaliza14@gmail.com

Abstrak– Mahasiswa Bidikmisi FT UNP yang memiliki hasil belajar/Indeks Prestasi di bawah standar ketetapan Bidikmisi UNP (2,5) sebanyak 60 orang, oleh sebab itu perlu diketahui faktor penyebabnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, teknik pengumpulan data berupa angket. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Bidikmisi Prodi Kependidikan FT UNP angkatan 2015-2018 yang berjumlah 392 orang, untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus Taro Yamane maka didapatkan jumlah sampel 80 orang. Teknik analisis data menggunakan perhitungan persentase dilakukan dengan menghitung frekuensi jawaban responden pada setiap sub indikator penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hasil penelitian menunjukkan faktor yang paling mempengaruhi hasil belajar mahasiswa Bidikmisi FT UNP dari faktor eksternal yaitu keluarga dengan skor pencapaian tertinggi yaitu 85,81% sedangkan skor terendah yaitu 64,21% dari faktor lingkungan sekitar, hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga cukup mendorong agar mahasiswa mendapatkan hasil belajar yang baik, sedangkan lingkungan sekitar kurang berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Bidikmisi FT UNP.

Kata kunci: Hasil Belajar, Bidikmisi

Abstack - *Bidikmisi students of FT UNP have learning outcomes / Achievement Index below the provision standard of Bidikmisi UNP (2.5) 60 people, therefore it is necessary to know the reasons. The type of this research is quantitative descriptive research, data collection techniques is using questionnaires. The population of this research is Bidikmisi students of Education Study Program of FT UNP 2015-2018, amounting to 392, to determine the quantity of samples the Taro Yamane formula is used, so 80 people samples are obtained. Data analysis techniques is by using percentage calculations performed by calculating the frequency of respondents' answers on each sub-indicator of the study. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the results of the study shows the factors that most influence the learning outcomes of FT UNP's Bidikmisi students from external factors are the family with the highest achievement score of 85.81% while the lowest score is 64,21% from the surrounding environmental factors, this shows that the family environment is quite encouraging so that students get good learning outcomes while the surrounding environmental not affected for the learning outcomes of Bidikmisi students of FT UNP.*

Keywords: *Result Of Study, Bidikmisi*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting untuk keberlangsungan hidup suatu negara. Pemerintah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan untuk memajukan pendidikan di Indonesia, salah satunya dengan mengatasi permasalahan mahalnnya biaya pendidikan dengan memberikan beasiswa. Banyak sekali jenis beasiswa salah satunya adalah beasiswa Bidikmisi.

Beasiswa Bidikmisi merupakan program bantuan biaya pendidikan yang diberikan pemerintah melalui Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan mulai dari tahun 2010 kepada mahasiswa yang memiliki potensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi untuk menempuh pendidikan di

Perguruan Tinggi Negeri pada program studi unggulan [1]. Salah satu perguruan tinggi yang mendapat program Bidikmisi tersebut adalah Universitas Negeri Padang (UNP). UNP memberikan bantuan beasiswa Bidikmisi kepada mahasiswa baru yang masuk pada jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Bantuan biaya pendidikan diberikan sejak calon mahasiswa dinyatakan diterima di UNP selama 8 (delapan) semester untuk program (S1), dengan salah satu syarat Indeks Prestasi (IP) min 2,5 untuk rumpun IPA dan 2,75 untuk rumpun IPS, oleh karena itu mahasiswa yang menerima beasiswa Bidikmisi harus belajar lebih giat agar lulus sesuai waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan data hasil belajar/IP mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi FT prodi

Pendidikan Teknik Bangunan, Pendidikan Teknik Elektro, Pendidikan Teknik Elektronika, Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Pendidikan Teknik Mesin, dan Pendidikan Teknik Otomotif angkatan 2015, 2016, 2017, dan 2018 yang didapatkan dari pusat komputer UNP dipaparkan pada Tabel 1 berikut

Tabel 1. IP Mahasiswa Bidikmisi FT UNP

Angkutan	2015	2016	2017	2018	Jumlah	Persentase
Semester 1	≥ 2,5	102	87	98	93	380
	< 2,5	1	3	0	2	6
Semester 2	≥ 2,5	101	84	96	91	372
	< 2,5	2	6	2	7	17
Semester 3	≥ 2,5	97	86	97		280
	< 2,5	6	4	7		17
Semester 4	≥ 2,5	95	86	92		273
	< 2,5	8	4	6		18
Semester 5	≥ 2,5	103	90			193
	< 2,5	0	0			0
Semester 6	≥ 2,5	102	87			189
	< 2,5	1	3			4
Semester 7	≥ 2,5	102				102
	< 2,5	1				1
Semester 8	≥ 2,5	100				100
	< 2,5	3				3

Jumlah mahasiswa yang memiliki IP < 2,5 = 60 orang
 Sumber: Pusat Komputer Universitas Negeri Padang

Dapat dilihat pada Tabel 1 di atas bahwa IP mahasiswa Bidikmisi angkatan 2015, 2016, 2017, dan 2018 yang mendapatkan IP di bawah standar ketetapan Bidikmisi (2,5) sebanyak 60 orang.

Berdasarkan dari latar belakang tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa Bidikmisi FT UNP.

II. STUDI PUSTAKA

Beasiswa adalah bantuan pendidikan yang diberikan oleh donatur kepada pelajar/mahasiswa yang berprestasi sebagai reward atas prestasinya, dan juga berguna untuk keberlangsungan pendidikan yang sedang ditempuh. Jenis dan karakteristik beasiswa jika dilihat dari segi pendanaannya; (1) Beasiswa penuh (*full scholarship*) jenis pendanaan pada beasiswa ini meliputi seluruh komponen pendidikan. Biasiswa tersebut, antara lain biaya perkuliahan, akomodasi, biaya hidup, asuransi, buku, biaya penelitian, tiket perjalanan dan fasilitas lainnya seperti biaya untuk pengadaan laptop, tergantung dari penyedia beasiswa; (2) Beasiswa sebagian (*partial scholarship*) jenis pendanaan beasiswa ini tidak meliputi seluruh komponen pendidikan. Beasiswa jenis ini hanya memberikan benefit pembebasan perkuliahan saja sehingga penerima

beasiswa harus menyiapkan biaya perjalanan, akomodasi, dan biaya hidup. Jenis beasiswa seperti ini banyak ditawarkan oleh pihak universitas, atau untuk program *short course* yang dilaksanakan oleh universitas atau institusi pendidikan tertentu[2].

Bidikmisi adalah bantuan biaya pendidikan dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia yang memberikan fasilitas pembebasan biaya pendidikan dan subsidi biaya hidup[1].

Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan[3]. Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan seseorang dalam menguasai materi setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar tercapai apabila terjadi perubahan dari belum mampu ke arah sudah mampu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dikelompokkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu; (1) Kesehatan; (2) Intelegensi dan Bakat; (3) Minat dan Motivasi; (4) Cara Belajar. Faktor eksternal yaitu; (1) Keluarga; (2) Sekolah/Kampus; (3) Masyarakat; (4) Lingkungan Sekitar[4].

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, karena penelitian deskriptif kuantitatif ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki suatu fenomena menggunakan data-data yang berwujud angka.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuisioner/angket yang diberikan kepada responden. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada mahasiswa Bidikmisi FT UNP sebagai responden[5].

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dengan cara menghitung persentase. Analisis dilakukan dengan program Microsoft Office Excel 2007. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, dilakukan dengan menghitung frekuensi jawaban seluruh responden pada setiap sub indikator penelitian. Rumus yang dipakai untuk menganalisis data adalah Derajat Pencapaian (DP) [6].

$$DP = \frac{\sum X}{N \times \text{Jumlah Item} \times \text{Skala Tertinggi}} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Derajat Pencapaian (persentase)

N = Jumlah Sampel

Σx = Total Skor

Σ item = Jumlah Item Pertanyaan

Persentase yang diperoleh dari nilai DP ditafsirkan menggunakan model penafsiran pada Tabel 2 berikut [6]:

Tabel 2. Model Penafsiran Kategori DP

No	% Pencapaian	Kategori
1	90-100%	Sangat Baik
2	80-89%	Baik
3	65-79%	Cukup
4	55-64%	Kurang
5	0-54%	Tidak Baik

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan hasil seperti yang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3 Hasil Penelitian

No	Sub Indikator	Derajat Pencapaian	Kategori
1.	Kesehatan	75,83%	Cukup Baik
2.	Intelegensi dan Bakat	72,60%	Cukup Baik
3.	Minat dan Motivasi	81,56%	Baik
4.	Cara Belajar	73,86%	Cukup Baik
5.	Keluarga	85,81%	Baik
6.	Sekolah/Kampus	78,91%	Cukup Baik
7.	Masyarakat	72,60%	Cukup Baik
8.	Lingkungan Sekitar	64,21%	Kurang Baik

Berikut ini penjabaran tentang hasil Penelitian:

1. Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat berpengaruh terhadap hasil belajar belajar. Bila seseorang tidak sehat dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Pada sub indikator kesehatan dengan 3 butir pernyataan, maka dari hasil pengolahan data didapatkan skor derajat pencapaian sebesar 75,83% dan tergolong kategori cukup baik, hal ini menyatakan bahwa faktor kesehatan jasmani dan rohani mahasiswa Bidikmisi FT UNP cukup baik dan akan memberikan dampak yang cukup baik terhadap hasil belajar mereka.

2. Intelegensi dan Bakat

Pada sub indikator intelegensi dan bakat dengan 6 butir pernyataan, dari hasil pengolahan data didapatkan skor derajat pencapaian sebesar 72,60 % dan tergolong kategori cukup baik. Hal ini menyatakan faktor intelegensi dan bakat mahasiswa Bidikmisi FT UNP ini cukup baik, maka dapat memudahkan mereka untuk belajar. Intelegensi dan bakat besar pengaruhnya terhadap kemampuan dan hasil belajar.

3. Minat dan Motivasi

Pada sub indikator minat dan motivasi dengan 8 butir pernyataan, hasil pengolahan data didapatkan skor derajat pencapaian sebesar 81,56% dan

tergolong kategori baik. Hal ini menyatakan faktor minat dan motivasi mereka dalam belajar baik dan akan memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar.

4. Cara Belajar

Pada sub indikator cara belajar dengan 5 butir pernyataan, dari hasil pengolahan data didapatkan skor derajat pencapaian sebesar 73,86% dan tergolong kategori cukup baik, hal ini menyatakan bahwa cara belajar mereka cukup baik. Cara belajar seseorang juga mempengaruhi hasil belajarnya, apabila cara belajar mereka cukup baik, maka hasil belajarnya akan cukup baik.

5. Keluarga

Pada sub indikator keluarga dengan 3 butir pernyataan, hasil pengolahan data didapatkan skor derajat pencapaian sebesar 85,81% dan tergolong kategori baik. Hal ini menyatakan bahwa faktor keluarga memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa Bidikmisi FT UNP, di dalam faktor keluarga yang memberikan pengaruh terbesar adalah orang tua.

6. Sekolah/Kampus

Pada sub indikator sekolah/kampus dengan 2 butir pernyataan, hasil pengolahan data didapatkan skor derajat pencapaian sebesar 78,91% dan tergolong kategori cukup baik. Hal ini menggambarkan keadaan kampus cukup memberikan pengaruh terhadap keberhasilan belajar mahasiswa Bidikmisi FT UNP.

7. Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Pada sub indikator masyarakat dengan 3 butir pernyataan, hasil pengolahan data didapatkan skor derajat pencapaian sebesar 72,60% dan tergolong kategori cukup baik. Hal ini menyatakan bahwa keadaan masyarakat cukup memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar mahasiswa Bidikmisi FT UNP.

8. Lingkungan Sekitar

Pada sub indikator lingkungan sekitar dengan 2 butir pernyataan, dari hasil pengolahan data didapatkan skor derajat pencapaian sebesar 64,21% dan tergolong kategori kurang baik, hal ini menyatakan lingkungan sekitar kurang berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Bidikmisi FT UNP. Keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal, juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi/hasil belajar.

Hasil keseluruhan dengan 31 butir pernyataan, dalam pengolahan data didapatkan skor derajat pencapaian sebesar 76,02% dan tergolong kategori cukup baik. Hal ini menyatakan semua sub indikator memberikan pengaruh yang cukup baik terhadap hasil belajar mahasiswa Bidikmisi FT UNP.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hasil penelitian menunjukkan faktor yang paling mempengaruhi hasil belajar mahasiswa Bidikmisi FT UNP dari faktor eksternal yaitu keluarga dengan skor pencapaian tertinggi yaitu 85,81% sedangkan skor terendah yaitu 64,21% dari faktor lingkungan sekitar, hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga cukup mendorong agar mahasiswa mendapatkan hasil belajar yang baik, sedangkan lingkungan sekitar kurang berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Bidikmisi FT UNP.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Panduan Bidikmisi 2018.
- [2] Hadijah. 2016. *Upaya Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Dalam Meningkatkan Prestasi*. Skripsi. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- [3] Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [4] Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [5] Sugyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [6] Syahron Lubis. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: Suka Bina Press.

Biodata Penulis:

Riska Yurnaliza Lahir di Muaro Paneh , 14 September 1996. Menyelesaikan S1 Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNP Tahun 2019.